

# ANALISIS KAJIAN MINAT BERWIRAUSAHA BISNIS ONLINE PADA PEMUDA KARANGTARUNA LAMPER TENGAH SEMARANG

DodySetyadi<sup>1)</sup>, M.Nahar<sup>2)</sup>, Sugiyanta<sup>3)</sup>, dan Misbakhul Arrezqi<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. H. Soedarto, SH  
Tembalang, Semarang, 50275  
E-mail:[arrezqi@polines.ac.id](mailto:arrezqi@polines.ac.id)

## Abstract

The Covid-19 pandemic in the world has caused a decline in the national and even global economy. Resulting in an increase in the number of unemployed due to mass layoffs that occurred during the Covid-19 pandemic. The decrease in the number of jobs, the decline in people's purchasing power is the impact felt by the community. In these circumstances, entrepreneurship is a solution to improve the economy and survive in the midst of the Covid-19 pandemic. Micro, small and medium enterprises (MSMEs) were also affected by the decline in sales due to the Covid-19 pandemic due to changes in consumer behavior. Consumers who initially made direct transactions, due to the Covid-19 pandemic, turned into online transactions.

Youths of productive age and more adaptive to technological developments should be able to take advantage of this momentum to create job opportunities by entrepreneurship

The research is aimed at analyzing the influence of youth interest factors on the success of their business. The object of this research is 30 youth organizations in lamper, the center of Semarang city. The analysis was carried out by regression analysis. It is hoped that the results of the research can be used by relevant stakeholders in terms of fostering entrepreneurship among youth.

**Keywords:** *entrepreneurship, online business, interest*

## Abstrak

Pandemi Covid-19 di dunia menyebabkan penurunan perekonomian nasional bahkan dunia. Mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran dikarenakan PHK secara masal terjadi selama pandemi Covid-19. Berkurangnya jumlah lapangan kerja, penurunan daya beli masyarakat menjadi dampak yang dirasakan masyarakat. Dalam keadaan seperti ini berwirausaha menjadi solusi untuk meningkatkan roda perekonomian dan bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19. Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) juga terkena dampak penurunan penjualan karena pandemi Covid-19 dikarenakan perubahan perilaku konsumen. Konsumen yang awalnya melakukan transaksi secara langsung, dikarenakan pandemi Covid-19 berubah menjadi melakukan transaksi secara online.

Pemuda dalam usia produktif dan lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi seharusnya dapat memanfaatkan momentum ini untuk membuka lapangan kerja dengan berwirausaha

Penelitian ditujukan untuk menganalisis pengaruh faktor minat pemuda terhadap keberhasilan usahanya. Obyek penelitian adalah 30 pemuda karang taruna di lamper tengah kota Semarang. Analisis dilakukan dengan analisis regresi. Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan pihak stake holder yang terkait dalam hal pembinaan kewirausahaan di kalangan pemuda.

**Kata Kunci :** *wirausaha, bisnis online, minat*

## **PENDAHULUAN**

Organisasi kepemudaan sebagai lembaga pendidikan nonformal, saat ini jumlahnya di Indonesia terus meningkat pesat, salah satunya yang sudah lama berdiri adalah karang taruna . Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari Desa/ Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/I berusia mulai dari 11 - 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 - 35 tahun. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Permensos 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna menyebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggungjawab social dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan social bagi masyarakat. Pemberdayaan Karang Taruna adalah suatu proses pengembangan kemampuan, kesempatan, dan pemberian kewenangan kepada Karang Taruna untuk meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan sosial, pengembangan nilai-nilai kepeloporan melalui pemanfaatan

sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya sosial, dan teknologi. Karang Taruna berkedudukan di Desa atau Kelurahan di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Karang Taruna erat kaitannya dengan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan social guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Pengembangan kewirausahaan beberapatahun terakhir memang telah menjadi isu lembaga-lembaga ekonomi mulai dari tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Kecenderungan ini karena keyakinan bahwa kewirausahaan adalah kunci untuk sejumlah hasil sosial yang diinginkan, termasuk pertumbuhan ekonomi, pengangguran yang lebih rendah, dan modernisasi teknologi (Baumol, et al, 2007).

Pada akhir-akhir ini penggunaan smartphone atau gadget marak di kalangan pemuda dan bersifat konsumtif dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Bahkan sebenarnya fungsi dari smartphone dapat dimanfaatkan secara optimal menjadi produktif. Apalagi dengan perkembangan internet dan marketing online yang mana sebenarnya dapat menghasilkan income bagi pemuda. Namun kesadaran tersebut masih belum terbangun di kalangan pemuda. Untuk hal tersebut perlunya dorongan, motivasi dan keterampilan yang cukup untuk membekali pemuda agar budaya konsumtif penggunaan HP menjadi kegiatan bisnis yang bermanfaat. Sehingga dapat menghilangkan kemudhorotannya. Maka pelatihan kewirausahaan di bidang bisnis online sangatlah diperlukan.

Hasil penelitian (Misbakhul Arrezqi, dkk 2020) tentang kinerja UMKM di kota Semarang menghadapi pandemi covid-19 menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan kualitas aset strategis berpengaruh positif terhadap kinerja usaha serta pembelajaran dalam organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas aset strategis. Menindak lanjuti hasil penelitian maka sangatlah relevan melakukan penelitian yang lebih spesifik untuk minat dan kesiapan pemuda untuk berwirausaha melalui bisnis online dalam masa pandemi Covid 19.

Secara umum keberhasilan seseorang dalam bekerja akan dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki. Motivasi dalam berwirausaha dipengaruhi oleh minat dalam berwirausaha. Penelusuran dan kajian minat dalam berwirausaha menjadi hal yang penting dalam mengungkap keberhasilan berwirausaha, Maka dalam penelitian ini faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa melakukan bisnis online :

1. Apakah pemahaman pengetahuan internet akan mempengaruhi minat pemuda untuk berwirausaha melalui bisnis online ?
2. Apakah kemudahan dalam berbisnis akan mempengaruhi minat pemuda untuk berwirausaha melalui bisnis online?
3. Apakah harapan keuntungan akan mempengaruhi minat pemuda untuk berwirausaha melalui bisnis online?
4. Apakah pemahaman pengetahuan kewirausahaan akan mempengaruhi minat pemuda untuk berwirausaha melalui bisnis online?

## **METODE PENELITIAN**

Uji validitas dapat digunakan rumus korelasi tata jenjang atau metode Charles Spearman seperti berikut (Burhan Bungin, 2011) :

$$p = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$P$ : Koefisien korelasi validitas

$\sum d$  : Jumlah beda

$N$  : Jumlah Sampel

Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen dapat digunakan rumus :

$$R_n = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s^2}{s^2 - t} \right]$$

Keterangan :

$R_n$  : Reliabilitas yang dicari

$\sum s^2$  : Jumlah validitas butiran

$s^2 - t$  : Varian total

$n$  : Jumlah butir

Prosedur yang dilalui dalam teknik analisis data adalah :

1. Verifikasi data, yaitu mengecek kebenaran data yang sudah diisi oleh responden, seandainya ada data yang kurang lengkap diusahakan untuk melengkapinya.
2. Pemberian skor terhadap jawaban responden yaitu, selalu diberi skor 5, sering diberi 4, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Pemisahan butir angket berdasarkan indikator .
3. Menghitung skor.

Analisis Data

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

$$Y = \text{Minat Berwirausaha}$$

Pengetahuan (X1)

Pengetahuan tentang mengoperasikan aplikasi dalam bisnis online

Semua akan dilakukan penskoran dengan nilai minimal 1 dan maksimal 5

Kemudahan berbisnis (X2)

Peluang usaha yang mendorong dan memudahkan responden dalam membuka usaha bisnis online terutama dalam jaringan usaha bisnis online,

Score: Skala 1 sampai dengan 5

Harapan keuntungan (X3)

Dorongan mendapatkan return berupa finansial secara kualitatif terutama dibandingkan dengan bekerja secara formal diperusahaan

Score 1 sampai dengan 5

Kemampuan berwirausaha (X4)

Indikator variable ini meliputi: kemampuan dalam memulai bisnis dan menjalankan bisnis secara profesional dengan indikator manajerial.

Score 1 sampai dengan 5

Minat Usaha ( Y )

Dorongan responden dalam menjalankan berbisnis online

Score 1 sampai 5

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tabel 1  
Kategori Umur Responden

|       |          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 - 30   | 6         | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
|       | >30 - 50 | 10        | 33.3    | 33.3          | 53.3               |
|       | >50      | 14        | 46.7    | 46.7          | 100.0              |
| Total |          | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden menurut umur di atas dapat diketahui bahwa 46,7 % responden berusia >50 tahun, 33,3 % responden berusia 30-50 tahun, dan 20% responden berusia <30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden berusia >50 tahun dengan presentase sebesar 46,7%.

Tabel 2  
Kategori Harga Smartphone (Rp)

|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <=1000000         | 2         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | 1000000 - 2000000 | 14        | 46.7    | 46.7          | 53.3               |
|       | >2000000          | 14        | 46.7    | 46.7          | 100.0              |
| Total |                   | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa harga smartphone yang digunakan lebih dari Rp. 1.000.000 dengan persentase total 93,4 %

Tabel 3  
Kategori Biaya Hidup (Rp)

|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <-1500000         | 10        | 33.3    | 33.3          | 33.3               |
|       | 1500000 - 3000000 | 13        | 43.3    | 43.3          | 76.7               |
|       | > 3000000         | 7         | 23.3    | 23.3          | 100.0              |
|       | Total             | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa biayahiduprespondentiapbulannya <Rp. 1.500.000 33,3 % ,antara Rp.1.500.000 – Rp. 3.000.000 sebesar 43,3% dan >Rp. 3.000.000 sebesar 23,3 %

Tabel 4  
Kategori Biaya Pulsa (Rp)

|       |                  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <=100000         | 17        | 56.7    | 56.7          | 56.7               |
|       | >100000 - 200000 | 8         | 26.7    | 26.7          | 83.3               |
|       | >200000 - 300000 | 2         | 6.7     | 6.7           | 90.0               |
|       | > 300000         | 3         | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
|       | Total            | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa biyapulsarespondentiapbulannyamayoritaslebihkecilatausamadengan Rp. 100.000 sebesar 56,7 %. Biyapulsa Rp. 100.000 – Rp. 200.000 sebesar 26,7 %, Rp. 200.000 – Rp. 300.000 sebesar 6,7 % dan lebihdari Rp. 300.000 sebesar 10 %.

Tabel 5  
Kategori Lama Penggunaan Smartphone (tahun)

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 - 3 tahun | 8         | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
|       | >3 - 6 Th   | 12        | 40.0    | 40.0          | 66.7               |
|       | > 6 tahun   | 10        | 33.3    | 33.3          | 100.0              |
|       | Total       | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa lama penggunaan smartphone 0-3 tahunsebesar 36,7 %, 3-6 tahunsebesar 40 %, dan lebihdaritahun 33,3 %.

**Tabel 6**  
**Kategori Lama Penggunaan Smartphone Per Hari (jam)**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 - 3 jam   | 5         | 16.7    | 16.7          | 16.7               |
|       | > 3 - 6 jam | 8         | 26.7    | 26.7          | 43.3               |
|       | > 6 Jam     | 17        | 56.7    | 56.7          | 100.0              |
|       | Total       | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa lama penggunaan harian smartphone adalah 0-3 jam sebesar 16,7% , 3-6 jam sebesar 26,7 % , leboh dari 6 jam sebesar 56,7 %

**Tabel 7**  
**Penggunaan Smartphone Sehari-hari**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Medsos        | 12        | 40.0    | 40.0          | 40.0               |
|       | Akademik      | 3         | 10.0    | 10.0          | 50.0               |
|       | Bisnis Online | 2         | 6.7     | 6.7           | 56.7               |
|       | Lain-lain     | 13        | 43.3    | 43.3          | 100.0              |
|       | Total         | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa lama penggunaan harian smartphone adalah 0-3 jam sebesar 16,7% , 3-6 jam sebesar 26,7 % , leboh dari 6 jam sebesar 56,7 %

**Tabel 8**  
**Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan**

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | WA        | 17        | 56.7    | 56.7          | 56.7               |
|       | Instagram | 3         | 10.0    | 10.0          | 66.7               |
|       | FB        | 4         | 13.3    | 13.3          | 80.0               |
|       | Tik tok   | 2         | 6.7     | 6.7           | 86.7               |
|       | Linnya    | 4         | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total     | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa media sosial yang paling sering digunakan adalah WhatsApp sebesar 56,7 %.

Tabel 9  
Produk Bisnis Online yang akan dikembangkan

|       |            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kulinert   | 8         | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
|       | Fashion    | 3         | 10.0    | 10.0          | 36.7               |
|       | Aksesories | 1         | 3.3     | 3.3           | 40.0               |
|       | Lain-lain  | 18        | 60.0    | 60.0          | 100.0              |
|       | Total      | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa beranekaragam bisnis online yang akan dikembangkan dengan mayoritas lain-lain sebesar 60 %.

Tabel 10  
Informasi Bisnis Online yang Diberikan Tetangga dapat Menambah Pengetahuan

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju        | 15        | 50.0    | 50.0          | 50.0               |
|       | Sangat setuju | 15        | 50.0    | 50.0          | 100.0              |
|       | Total         | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa informasi bisnis online dari tetangga dapat menambah pengetahuan dengan jawaban setuju sebesar 50 % dan sangat setuju sebesar 50 %.

Tabel 11  
Aplikasi yang Terdapat di Smartphone dapat Menambah Pengetahuan Tentang Bisnis Online

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju        | 17        | 56.7    | 56.7          | 56.7               |
|       | Sangat setuju | 13        | 43.3    | 43.3          | 100.0              |
|       | Total         | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas dapat diketahui bahwa smartphone dapat menambah pengetahuan tentang bisnis online jawaban setuju sebesar 50 % dan sangat setuju sebesar 50 %.

## Analisis Inferensi

Tabel 12  
Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .883 <sup>a</sup> | .779     | .744              | .218                       |

a. Predictors: (Constant), Secara nyata Aspek kemampuan berwirausaha seorang wirausaha sangat diperlukan untuk mendukung kemampuannya bertahan dan berkembang, Saat ini pengetahuan yang dimiliki dianggap cukup untuk mengoperasikan handphone guna melaksanakan kegiatan Bisnis Online, Profesi Bisnis Online mampu memberi harapan keuntungan yang menarik, Bisnis Online menundukung kemudahan dalam melaksanakan Bisnis

Tabel 13  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 4.182          | 4  | 1.046       | 22.066 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1.185          | 25 | .047        |        |                   |
|       | Total      | 5.367          | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Yakin Dapat berkembang dalam menjalankan Bisnis Online

b. Predictors: (Constant), Secara nyata Aspek kemampuan berwirausaha seorang wirausaha sangat diperlukan untuk mendukung kemampuannya bertahan dan berkembang, Saat ini pengetahuan yang dimiliki dianggap cukup untuk mengoperasikan handphone guna melaksanakan kegiatan Bisnis Online, Profesi Bisnis Online mampu memberi harapan keuntungan yang menarik, Bisnis Online menundukung kemudahan dalam melaksanakan Bisnis

Tabel14  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |  | Unstandardized |            | Standardi               | t     | Sig. |
|-------|--|----------------|------------|-------------------------|-------|------|
|       |  | Coefficients   | Std. Error | zed<br>Coefficie<br>nts |       |      |
| B     |  |                |            | Beta                    |       |      |
| 1     | (Constant)   | .163           | .368       |                         | .442  | .662 |
|       | Saat ini pengetahuan yang dimiliki dianggap cukup untuk mengoperasikan handphone guna melaksanakan kegiatan Bisnis Online          | -.027          | .079       | -.037                   | -.343 | .735 |
|       | Bisnis Online menundukung kemudahan dalam melaksanakan Bisnis  | .260           | .104       | .307                    | 2.491 | .020 |
|       | Profesi Bisnis Online imampu memberi harapan keuntungan yang menarik   | -.028          | .103       | -.033                   | -.273 | .787 |
|       | Secara nyata Aspek kemampuan berwirausaha seorang wirausaha sangat diperlukan untuk mendukung kemampuannya bertahan dan berkembang | .707           | .098       | .766                    | 7.228 | .000 |

a. Dependent Variable: Yakin Dapat berkembang dalam menjalankan Bisnis Online Mendorong untuk berminat memilih Bisnis Online)

## SIMPULAN

Sebagian besar respon den menyatakan bahwa kemampuan menggunakan smartphone penting untuk mendukung kelancaran dalam melaksanakan kegiatan Bisnis online. Sebagian besar responden yakin dapat mengembangkan usaha melalui kegiatan Bisnis Online. Secara bersama-sama pengetahuan tentang smrtphone, keyakinan bahwa bisnis online dapat menopang dan memperlancar aktivitas bisnis, serta kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keyakinan individu untuk dapat mengembangkan usaha bisnis online di masa yang akan dating. Secara Parsiil kemampuan berwirausaha yang dapat mendukung kemampuan berusaha dapat berpengaruh signifikan terhadap keyakinan individu dalam melaksakan bisnis online. Secara parsiil keyakinannya bahwa bisnis online akan memperlancar usaha dapat berpengaruh signifikan terhadap keyakinan individu untuk mengembangkan usaha melalui bisnis online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bangun,Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta :Erlangga
- Ilham. (2014). *Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi*. (SKRIPSI). UNP. Padang : Tidak diterbitkan
- Kasmir. (2012). *Kewirausahaan*. Jakarta :Rajawali Persada
- Permendiknas No. 13 Tahun 2007. Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Saiman, Leonardo. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Sudrajad. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Sukanti, Umi. (2000). *Manajemen Perusahaan Kecil dan Kewirausahaan*.Jakarta : Dikjen dikti
- UU No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional
- Wahid, Syafruddin. (2013). *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*. Malang : Wineka Media
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kerja*. Jakarta : Rajawali Press
- Wukir. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta : Multi Presin
- Yusuf, A. Muri. (2007). *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press
- Yusuf, A. Muri. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang : UNP Press